

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Dukupuntang, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.787$ dengan $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar siswa. Artinya, semakin baik dan efektif media audiovisual digunakan dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

2. Penggunaan media audiovisual memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai $R^2 = 0.620$, yang berarti bahwa 62% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media audiovisual, sedangkan 38% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta gaya mengajar guru.

3. Hubungan yang terbentuk bersifat positif dan linear.

Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 9.300 + 0.746X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan media audiovisual akan diikuti peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0.746 satuan. Hal ini berarti penggunaan media audiovisual dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

4. Temuan penelitian sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian mendukung teori ARCS Motivation Model (Keller, 1987) dan Cone of Experience (Dale, 1969) yang menegaskan bahwa media

pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta kepuasan siswa dalam belajar. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Sulfemi (2018) dan Lestari & Wulansari (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara statistik maupun empiris. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk mengintegrasikan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar (ARCS Keller) dan teori komunikasi pembelajaran (Dale's Cone of Experience). Media audiovisual terbukti efektif dalam menumbuhkan minat belajar, perhatian, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, hasil ini menambah bukti empiris baru bahwa penggunaan media audiovisual dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning).

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi para guru untuk menggunakan media audiovisual secara lebih sistematis dan terencana dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih video pembelajaran, animasi interaktif, atau tayangan demonstratif yang relevan dengan materi pelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang

mendukung penggunaan media audiovisual, seperti perangkat proyektor, komputer, dan akses internet yang memadai, agar pembelajaran berbasis audiovisual dapat diterapkan secara optimal.

Bagi siswa, hasil penelitian ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran dengan media audiovisual menuntut mereka untuk lebih fokus dan aktif berinteraksi dengan materi. Sementara bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis media digital yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran audiovisual sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai bentuk media audiovisual seperti video pembelajaran, animasi interaktif, dan presentasi berbasis gambar dan suara yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan media audiovisual hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta ketersediaan sarana di sekolah agar pelaksanaannya efektif dan efisien.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi, seperti penyediaan proyektor, komputer, layar, serta jaringan internet yang memadai. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru mengenai cara pembuatan dan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi

lebih menarik dan berorientasi pada peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audiovisual. Siswa dapat memanfaatkan media ini untuk memperdalam pemahaman materi secara mandiri melalui video pembelajaran atau sumber audiovisual lainnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pembelajar aktif yang mampu mengonstruksi pengetahuan sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti gaya mengajar guru, lingkungan belajar, atau penggunaan media digital interaktif berbasis internet. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan menambahkan data kualitatif melalui wawancara atau observasi langsung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

5. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Program pelatihan guru dalam bidang media pembelajaran audiovisual perlu ditingkatkan agar pembelajaran di sekolah semakin sesuai dengan tuntutan abad ke-21, yaitu pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan berorientasi pada siswa.

D. Penutup

Penelitian ini memberikan gambaran empiris bahwa media pembelajaran audiovisual memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Dukupuntang. Penggunaan media ini bukan hanya memperkaya cara penyajian materi, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar

yang lebih tinggi di kalangan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan pembelajaran inovatif yang mampu menumbuhkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara berkelanjutan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**